

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan layanan kemanusiaan yang bertujuan untuk membantu individu dalam mencapai kemandirian dan perkembangan secara utuh dan optimal serta membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bimbingan dan konseling memiliki tujuan umum yaitu membantu siswa agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karier secara utuh dan optimal. Tujuan umum tersebut dalam bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya dan dapat mencapai kematangan, kemandirian dan meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik maupun non akademik serta membantu siswa yang memiliki permasalahan di bidang sosial, karier, pribadi maupun belajar. Sedangkan tujuan utama bimbingan dan

konseling adalah untuk membantu siswa untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan bakat-bakatnya dari berbagai latar belakang dan lingkungannya.

Bimbingan dan konseling mempunyai beberapa layanan konseling antara lain adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan yang terakhir layanan mediasi. Pelayanan bimbingan dan konseling tersebut memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai fungsi pencegahan

(*preventif*), pemahaman, pengentasan, pemeliharaan, penyaluran, penyesuaian, pengembangan, perbaikan dan juga advokasi. Beberapa fungsi pelayanan bimbingan dan konseling diatas dapat disalurkan melalui layanan informasi dalam bimbingan karier.

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan menuntut individu untuk memilih karier yang sesuai dengan minat, kemampuan dan sesuai dengan harapan. Sehingga semua berlomba-lomba memperoleh karier yang hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi. Pemilihan dan penentuan karier siswa sebenarnya untuk memenuhi kepuasan dalam

hidupnya dan juga sebagai jalan untuk memperoleh aktualisasi diri.

Saat ini semakin banyak peluang dan tantangan untuk pemilihan dan penentuan karier, apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan dan pemutusan karier, maka karier yang akan diperoleh pun tidak sesuai yang diharapkan. Berdasarkan penjelasan diatas, bimbingan dan konseling yang terkait dengan layanan informasi karier perlu digiatkan kembali mengingat peluang dan tantangan yang akan dihadapi siswa nantinya dan supaya siswa juga memperoleh pemahaman karier serta menentukan alternatif pilihan karier yang tepat.

Layanan Informasi menurut Juntika (2006) Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan. Fungsi utama layanan informasi adalah pemahaman dan pencegahan.

Menurut Prayitno (2012), layanan informasi adalah “layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa”. Berdasarkan uraian diatas maka layanan informasi adalah suatu layanan yang di berikan kepada individu mendapat informasi yang berguna terhadap individu tersebut, melalui layanan informasi yang diberikan oleh konselor, siswa diharapkan dapat memahami informasi dan mampu untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang mereka peroleh.

Sedangkan menurut Tohirin (2007) mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Bimbingan karier menurut Ruslan (2012) yaitu suatu jenis bimbingan yang memfokuskan untuk individu dalam memecahkan masalah karier untuk memperoleh penyesuaian diri yang baik terhadap masa depannya. Menurut Anas (2010) bimbingan karier merupakan suatu



jenis bimbingan yang ditujukan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah karier sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang.

Menurut Juntika (2011) bimbingan karier yaitu suatu bentuk bimbingan yang difokuskan untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karier seperti, pemahaman karier, tugas-tugas dalam kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi, lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan dan pemecahan permasalahan karier yang dihadapi.

Hartono (2016) menjelaskan bahwa bimbingan karier adalah layanan dan aktivitas-aktivitas yang dimaksudkan untuk membantu individu, pada semua usia dan sepanjang rentang kehidupan mereka, untuk memilih pendidikan, pelatihan dan pilihan karier serta mengelola karier-karier mereka.

Menurut Walgito (2005) fungsi bimbingan karier di sekolah membantu siswa dalam mengenal dan mengembangkan potensi karier yang dimilikinya. Selain itu bimbingan karier sebagai satu kesatuan proses bimbingan memiliki manfaat yang dinikmati oleh siswa dalam mengarahkan diri dan menciptakan

kemandirian dalam memilih karier yang sesuai dengan kemampuannya.

Kemantapan pilihan jurusan pada siswa akan memberikan kesiapan siswa dalam menentukan bidang pekerjaan yang kelak diinginkan, memberikan gambaran pada siswa yang tidak melanjutkan sekolah untuk siap bekerja sesuai dengan keinginannya dan membantu kemandirian bagi siswa yang ingin ataupun harus belajar sambil bekerja.

Menurut Feida (2016) layanan informasi dalam bimbingan karier sangatlah dibutuhkan bagi siswa jenjang SMK sederajat, khususnya pada siswa yang baru memasuki tahun sekolah baru karena siswa sering mengalami kesulitan untuk

mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang harus dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam memahami diri yang berkaitan dengan kariernya dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan rencana-rencana karier yang akan dipilih untuk masa depannya. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier dapat dihindari ketika siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Karena itu mereka perlu mendapatkan layanan informasi karier, bimbingan dan pendampingan secara penuh supaya memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi

dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya dan tidak salah dalam menentukan karier yang dipilihnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier yaitu suatu bentuk bimbingan yang diberikan oleh konselor kepada siswa dalam memberikan arahan atau bimbingan mengenai perencanaan, pemilihan, dan pemecahan masalah karier sehingga dapat memahami diri, memahami lingkungan karirnya dan mencapai kemandirian dapat mempertahankan kariernya dalam kehidupan di masyarakat. Bimbingan karier merupakan proses bantuan yang diberikan konselor kepada siswa

atau sekelompok siswa, agar mereka dapat memahami dirinya, memahami lingkungannya berupa dunia kerja dalam upaya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan.

Survey layanan informasi dalam bidang bimbingan karier ini akan diadakan di SMK Kesehatan Terpadu Surabaya pada siswa kelas X. SMK Kesehatan Terpadu Surabaya merupakan sekolah yang dipilih sebagai subjek penelitian, mengingat tujuan dari peneliti ini yakni untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam bimbingan karier pada siswa kelas X.

Berdasarkan uraian singkat latar belakang masalah di atas, peneliti ingin menggali dan

mengetahui lebih dalam bagaimana pelaksanaan layanan informasi pada bidang bimbingan karier. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin mengambil judul penelitian “Survei Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Bimbingan Karier Pada Siswa Kelas X di SMK Kesehatan Terpadu Surabaya”.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Kesehatan Terpadu Surabaya dalam pelaksanaan layanan informasi dalam bimbingan karier dilakukan secara terstruktur sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Pemberian layanan informasi bimbingan karier oleh Guru BK SMK Kesehatan Terpadu menurut peneliti yang sudah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa

konselor memberikan layanan informasi bimbingan karier secara terjadwal, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebelum memberikan layanan bimbingan karier Guru BK membuat rancangan program dan need assesment sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Sebelum memberikan layanan Guru BK mempersiapkan apa saja yang nantinya akan disampaikan kepada siswa mulai dari materi yang meliputi materi *power point*, video animasi, dan memberikan materi serta lembar kerja kepada siswa. Persiapan dalam menyiapkan layanan informasi dalam bimbingan karier ini Guru BK sangat memanfaatkan pertemuan dengan mengumpulkan



lembar kerja yang telah dikerjakan oleh siswa. Pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pelaksanaan layanan tersebut bahwasanya Guru BK sudah memberikan layanan informasi bimbingan karier dengan sangat amat baik. Pelaksanaan layanan tersebut terarah dan sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan layanan tersebut.

Proses pemberian layanan informasi bimbingan karier di SMK Kesehatan Terpadu Surabaya belum sesuai dengan pengertian dari layanan informasi bimbingan karier, karena dalam pengertian layanan informasi bimbingan karier menjelaskan bahwa

layanan tersebut membantu siswa dalam memecahkan permasalahan, merencanakan, menambah pengetahuan karier, pengembangan karier dan sikap dalam dunia kerja. Sesuai dengan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti masih banyak siswa yang belum memahami secara keseluruhan fungsi dari layanan informasi bimbingan karier yang diberikan oleh guru BK.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2017) dengan judul Pengaruh pelaksanaan layanan informasi bidang pengembangan karier terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia kerja di SMK N 2 Bukittinggi. Penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan

kualitatif, dimana semua gejala dan diamati melalui observasi dan wawancara. Bimbingan karier tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa kelas X di SMK Kesehatan Terpadu Surabaya.

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penelitian

ini akan dibatasi permasalahannya yaitu Mensurvei Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Bimbingan Karier Pada Siswa Kelas X di SMK Kesehatan Terpadu Surabaya.

### **C. Pertanyaan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan pertanyaan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Bimbingan Karier Pada Siswa Kelas X di SMK Kesehatan Terpadu Surabaya.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui

Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Bimbingan Karier Pada Siswa Kelas X di SMK Kesehatan Terpadu Surabaya”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan juga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mencari informasi mengenai pelaksanaan layanan informasi dalam bimbingan karier pada siswa kelas X di SMK Kesehatan Terpadu Surabaya.

##### **2. Manfaat Praktis**

a. Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan juga pengetahuan siswa mengenai pelaksanaan layanan informasi dalam bimbingan karier.

b. Manfaat bagi guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau acuan khususnya dalam meningkatkan pelaksanaan pemberian layanan bimbingan karier kepada siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan juga pemahaman mengenai

pelaksanaan layanan informasi dalam bimbingan karier.

## **F. Batasan Istilah**

Batasan istilah yaitu bagian yang membuat penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Batasan istilah ini dibuat agar menghindari adanya kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Batasan istilah penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### **1. Bimbingan Karier**

Bimbingan karier yaitu suatu bentuk bimbingan yang diberikan oleh konselor kepada siswa dalam memberikan bimbingan mengenai perencanaan, pemilihan, dan pemecahan masalah karier sehingga dapat memahami diri,

memahami lingkungan kariernya dan mencapai kemandirian dapat mempertahankan kariernya dalam kehidupan di masyarakat.

## **2. Layanan Informasi**

Layanan informasi merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk membekali siswa mengenai berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya baik informasi mengenai pendidikan, karier, dan informasi yang lain.